

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengumpulkan hasil untuk menentukan pengaruh variabel independen, yaitu Produk Domestik Regional Bruto menurut ADHK Lapangan Usaha, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, terhadap variabel dependen Disparitas Pendapatan, yang diukur dengan indeks Gini antar Provinsi Jawa Timur dari tahun 2007 hingga 2021. Adapun hasil analisis yang telah di peroleh maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Produk Doestik Regional Bruto (PDRB) menurut ADHK Lapangan Usaha berpengaruh terhadap Disparitas Pendapatan. Hal ini dapat terjadi karena dengan meningkatnya PDRB menurut ADHK Lapangan usaha atau pendapatan riil dapat meningkatkan pula kemakmuran masyarakat serta dapat mengurangi permasalahan disparitas pendapatan. Seakin tinggi pendapatan rill atau harga konstan dapat menggambarkan bahwa daerah atau wilayah tersebut mengalami kemajuan dalam pembangunan ekonomi serta dalam perekonomian.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak dipengaruhi oleh Disparitas Pendapatan karena perbedaan dalam pendapatan tidak secara langsung terkait dengan tingkat pengangguran. Penyebab utama perbedaan ini mungkin terletak pada fakta bahwa faktor produksi belum dimanfaatkan secara optimal di semua wilayah atau daerah untuk mendukung perkembangan ekonomi di setiap tempat. Oleh sebab itu, peningkatan ketidaktersediaan pekerjaan yang tampak tidak akan terpengaruh atau diikuti oleh peningkatan kesenjangan pendapatan yang timbul akibat tindakan pemerintah, seperti program bantuan sosial yang dirancang untuk mereduksi disparitas pendapatan.

3. Peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpotensi meningkatkan produksi yang dihasilkan, dengan catatan bahwa kenaikan tenaga kerja juga diikuti oleh peningkatan produktivitas mereka. Oleh karena itu, peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memiliki potensi untuk meningkatkan hasil produksi, sehingga disparitas pendapatan tidak dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan angkatan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Adanya data PDRB menurut ADHK Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur sangat membantu untuk masyarakat yang ingin mengetahui pendapatan di setiap wilayah atau daerah dan dapat mengetahui perkembangan pendapatan yang ada di wilayah tersebut. Pemerintah daerah, baik tingkat provinsi maupun kota, diharapkan mampu mengambil langkah-langkah kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan antarwilayah. Langkah ini mencakup strategi ekonomi dan non-ekonomi yang dapat memastikan distribusi yang lebih merata serta mengoptimalkan potensi di setiap wilayah secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan penting adalah mengembangkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang ada, sehingga penduduk dapat lebih produktif dan berkontribusi secara maksimal.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur, dalam hal ini pemerintah perlu menciptakan lapangan pekerjaan yang seluas – luasnya serta meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam mengatasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur.

3. Permasalahan ketenagakerjaan juga merupakan indikator dalam pembangunan ekonomi karena apabila tenaga kerja dan angkatan kerja sejahterah makan akan meningkatkan pendapatan daerah. Pengangguran masih banyak dan partisipasi angkatan kerja juga kurang di dukung oleh pemerintah dengan kebijakan yang tepat. Permasalahan ini diperlukan adanya konsentrasi pembiayaan pada infrastruktur dan pengembangan kualitas angkatan kerja agar adanya hubungan baik antara investor, pemerintah daerah serta masyarakat. Adanya kebijakan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan dan pengangguran dapat berkurang selain itu partisipasi angkatan kerja juga dapat meningkat serta mengurangi Dispasritas Pendpaatan di Provinsi Jawa Timur.